Dorong Pemulihan Ekonomi Nasional, Kemendag Ekspor Serentak Di 16 Provinsi Di Indonesia

Tanggal	: Minggu , 06 Desember 2020
Media	: Suaramerdeka.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Irawan Aryanto
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Joko Widodo *(Presiden RI)*, Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi & Bisnis
Topik	: Ekspor Produk

Dorong Pemulihan Ekonomi Nasional, Kemendag Ekspor Serentak di 16 Provinsi di Indonesia

Sabtu, 5 Desember 2020 | 15:37 WIB

Penulis: Irawan Aryanto

BOYOLALI, suaramerdeka.com - Presiden RI Joko Widodo melepas ekspor produk Indonesia yang dilakukan serentak di Lamongan, Jawa Timur; Boyolali, Jawa Tengah; Sunter, DKI Jakarta, dan sejumlah kota lain yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia, Jumat (4/12). Presiden Joko Widodo menyampaikan, kunci untuk **memperbaiki perekonomian nasional** adalah peningkatan **ekspor**. Ekspor bukan hanya membantu pelaku usaha untuk tumbuh, tetapi sekaligus menghasilkan devisa dan mengurangi defisit neraca perdagangan.

Baca Juga: **Peningkatan Nilai Ekspor, Salah Satu Kunci Perbaikan Ekonomi Nasional**

''Indonesia memiliki potensi ekspor yang masih sangat besar, baik dari sisi produk, kreativitas, dan kualitas, serta volume dan tujuan ekspor. Kita tidak boleh cepat puas karena potensi pasar ekspor masih sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus dapat melihat lebih jeli pasar ekspor yang masih terbuka lebar,'' papar Presiden Joko Widodo secara virtual yang terkoneksi secara virtual dengan titik-titik pelepasan eskpor lainnya secara nasional.

Presiden berharap agar kegiatan pelepasan ekspor ini menjadi momentum yang berkelanjutan dan menghasilkan ekspor yang terus meningkat.

Pada pelepasan ekspor Provinsi Jateng dan DIY yang dipusatkan di pabrik PT Pan Brothers Tbk, Boyolali dihadiri Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga. Wamendag menyampaikan apresiasinya kepada para pelaku usaha yang berhasil melakukan ekspor di tengah pelemahan ekonomi global akibat pandemi Covid-19.

''Kegiatan ini merupakan langkah konkret meningkatkan ekspor nonmigas di masa pandemi, menigkatkan UKM ekspor, menjaga loyal buyers, serta meningkatkan investasi dan ekonomi nasional ditahun 2021 mendatang. Kami mengapresiasi para pelaku usaha yang dapat terus mengekspor produk-produknya, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19,'' kata Wamendag.

Baca Juga: **Sinyal Positif Pemulihan Ekonomi, Ini Indikatornya**

Pihaknya menambahkan, jumlah perusahaan yang berpartisipasi ada 16 perusahaan. Sepuluh di antaranya merupakan UKM. Jumlah kontainer yang dilepas ekspornya dari Jateng yaitu sebanyak 27 kontainer. Produk-produk yang diekspor antara lain produk cor sambungan pipa besi, makanan, produk garmen, jamu, produk herbal, masker dan alat pelindung diri (APD), kapuk fiber, sapu, furnitur, mebel, dan charcoal. Total ekspor perusahaan peserta pelepasan ekspor Jawa Tengah sebesar USD 42,6 juta atau setara Rp 617,71 miliar.

Sedangkan negara-negara tujuan ekspor antara lain ke Amerika Serikat; negara-negara Eropa seperti Jerman, Polandia, Bulgaria, Belgia, Denmark, dan Italia; negara-negara Asia seperti Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong, dan Arab Saudi; negara-negara Afrika seperti Nigeria dan Mauritius; Australia; dan Timur Tengah.

Wamendag mengharapkan, ekspor ini dapat terus memotivasi para pelaku usaha, termasuk UKM untuk berinovasi agar dapat menembus pasar global. Selain itu, bagi pelaku usaha yang telah rutin melakukan ekspor, dapat semakin meningkatkan kinerja ekspornya.

Selain Wamendag, Jerry Sambuaga, pelepasan ekspor dihadiri, Wagub Jateng, Taj Yasin Maimoen Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa Tengah, Arif Sambodo; Kepala Kantor Bea Cukai Jawa Tengah dan DIY, Padmoyo Tri Wikanto dan General Manager Marketing PT Pan Brothers, Ade Ahmad Yani.

Sementara itu, Wagub Jateng, Taj Yasin Maimoen, mengatakan kondisi ekspor nonmigas Jateng mengalami penurunan bulan Januari – Mei sebesar 12,6%. Namun untuk bulan Mei – Oktober 2020 tren ekspor nonmigas mengalami kenaikan sebesar 7.88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas perekonomian di Jateng.

'' Pemerintah lewat Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) terus mendorong meningkatkan ekspor Jawa Tengah. Antara lain dengan pemanfaatan Free Trade Agreement untuk mendapat kanfasilitas pembebasan bea masuk di negara tujuan ekspor, seperti Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)dengan Australia, The ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) dengan China, Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) dengan Chile, dan FTA lainnya. Tentunya juga ada program pendampingan (Export Coaching Program) untuk menumbuhkan eksportir baru,'' papar Taj Yasin.

Pemerintah juga membantu dalam penetrasi pasar luar negeri ke pasar nontradisional, diversifikasi, adaptasi produk ekspor serta pengoptimalan bentuk kerjasama sister province dengan negara lain.